

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Volans Indonesia

Sumber: Laman Resmi PT Volans Indonesia (910nineten)

Berdasarkan laman LinkedIn resmi, PT Volans Indonesia merupakan perusahaan ritel *sportswear* dengan produk unggulan sepatu lari dengan merek 910 (Ninten), perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2010 yang tergabung dalam Wijaya Arta Mandiri Group. Pendirinya Hartono Wijaya, sebelum mendirikan PT Volans Indonesia pernah bekerja sebagai *managing director* atau direktur utama perusahaan pengelola mitra bisnis merek NIKE, Puma, dan Yonex yaitu Central Cipta Mandiri. Sebelumnya sempat disebutkan bahwa PT Volans Indonesia merupakan bagian dari Wijaya Arta Mandiri Group, perusahaan tersebut merupakan perusahaan manufaktur terbesar sepatu internasional, oleh karena itu kualitas dari sepatu lari 910 (Ninten) sudah tidak perlu diragukan.

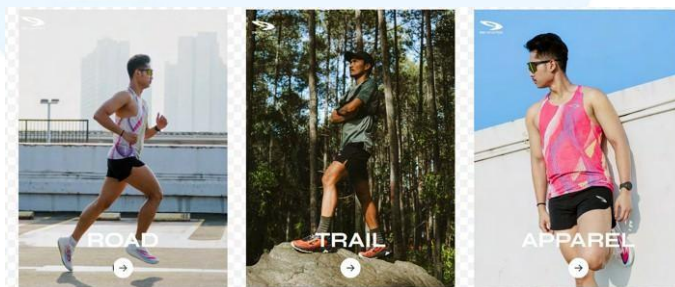
Selama menjalani program magang, penulis mengikuti jadwal operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jadwal tersebut mencakup hari kerja, jam operasional, serta sistem kerja yang berlaku selama masa magang. Rincian waktu pelaksanaan magang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

No.	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin	09.00 - 18.00 WIB	<i>Work From Office</i> (WFO)
2.	Selasa	09.00 - 18.00 WIB	<i>Work From Office</i> (WFO)
3.	Rabu	09.00 - 18.00 WIB	<i>Work From Office</i> (WFO)
4.	Kamis	09.00 - 18.00 WIB	<i>Work From Office</i> (WFO)
5.	Jumat	09.00 - 18.00 WIB	<i>Work From Office</i> (WFO)

Sumber: Olahan Penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1, kegiatan magang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 09.00–18.00 WIB. Seluruh kegiatan dilakukan secara *Work From Office* (WFO), sehingga penulis hadir langsung di kantor untuk melaksanakan tugas, berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, serta berkolaborasi dengan tim dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.



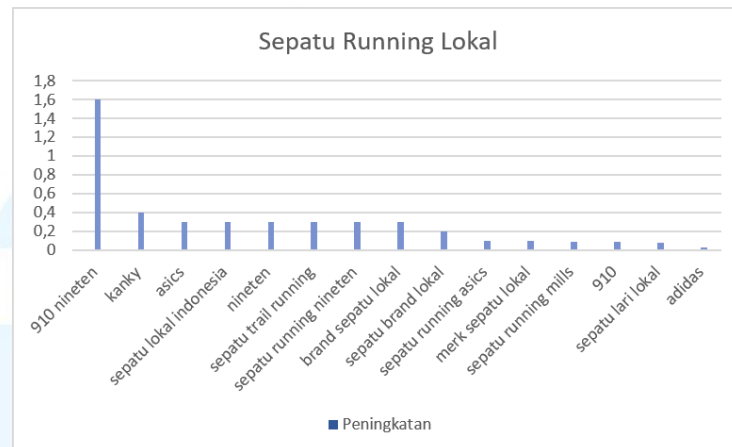
Gambar 2.2 Kategori Produk 910 (Nineten)

Sumber: Laman Resmi PT Volans Indonesia (910nineten)

Meskipun unggul dalam produk sepatu lari PT Volans Indonesia melalui produk 910 (Nineten) memiliki kategori sepatu yang beragam. Mengutip dari laman resminya 910.id mereka memiliki kategori seperti trail running yaitu jenis olahraga di alam bebas seperti pegunungan, perbukitan, dan hutan. Kemudian ada juga kategori *road run* yaitu jenis cabang olahraga lari di medan perkotaan yang jalurnya berbentuk aspal, dan sekarang mereka sedang mengembangkan jenis *apparel* yaitu pakaian dan aksesoris kegiatan olahraga.

Setelah berdiri selama 16 tahun produk 910 (Nineten) milik PT Volans Indonesia sudah banyak dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia dan

menjadi produk sepatu lari dengan peminat tertinggi. Salah satu bukti produk 910 (Nineten) mendominasi pasar di Indonesia bisa dilihat dari jumlah peningkatan pencarian di internet mengenai sepatu *running* lokal 2025-2026.



Gambar 2.3 Grafik Pencarian Sepatu *Running* Lokal

Sumber: *Google Trends* (25 Juli 2026)

Berdasarkan gambar grafik tersebut dari topik Sepatu *Running* Lokal masyarakat di Indonesia secara langsung mencari produk 910 (Nineten), sejak tahun 2025 pencarian mengenai 910 (Nineten) di internet meningkat sebanyak 160% di Indonesia, mengalahkan merek kompetitor seperti Kanky yang hanya meningkat 40%, Asics hanya mengalami peningkatan 30%, bahkan Adidas merek internasional terkemuka hanya mendapatkan peningkatan 3% sejak tahun 2025. Hal ini membuktikan bahwa merek 910 (Nineten) mampu bersaing dengan merek internasional.

NEW RELEASE



Gambar 2.4 Daftar Tampilan Produk 910 (Ninten) Haze Tempo 2.0 Series

Sumber: 910.id

Peningkatan ini membuktikan bahwa industri ritel *sportswear*. Saat ini PT Volans Indonesia mengeluarkan series sepatu terbaru yaitu Haze Series lebih tepatnya Haze Tempo 2.0 yang merupakan sepatu kategori *road running* yang memiliki keunggulan antara lain pantulan alas sepatu yang bertenaga saat digunakan, berlari jadi lebih mulus, sehingga membantu mempertahankan kecepatan saat berlari. Dengan keunggulan tersebut Haze Tempo 2.0 dijual dengan harga mulai dari Rp 799.000 hingga Rp 899.900.

2.1.1 Visi Misi PT Volans Indonesia

Sebagai perusahaan yang memproduksi keperluan pakaian *sportswear* PT Volans Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut.

VISI

Untuk menjadi perusahaan pemasaran ritel global terbaik dan sebagai merek olahraga nasional terkemuka.

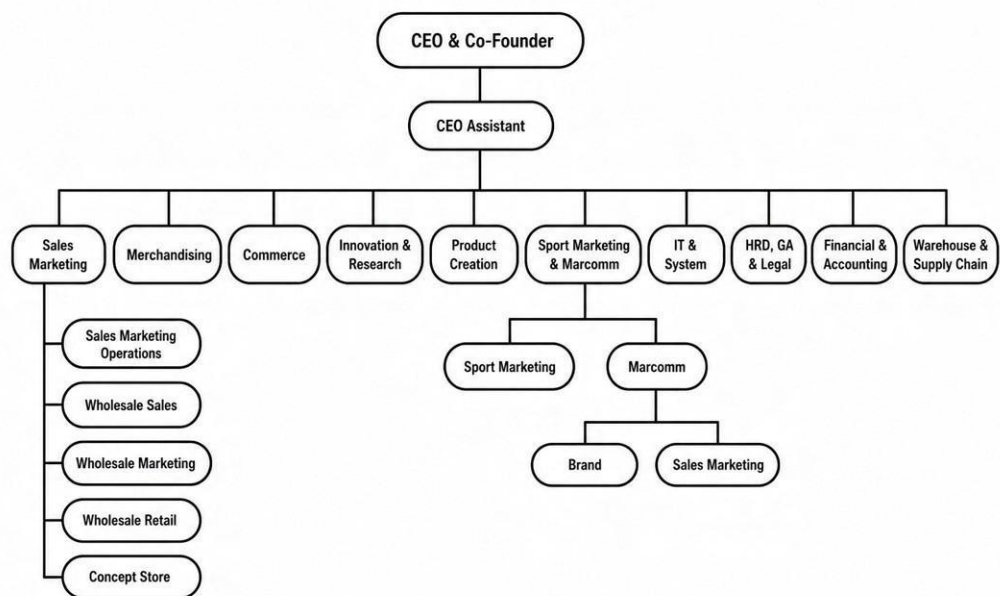
MISI

Membangun masyarakat yang kuat dan sehat melalui semangat budaya olahraga.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya struktur keorganisasian yang jelas membuat alur kerja dari tugas, tanggung jawab, dan koordinasi antar divisi berjalan dengan lancar dan operasional perusahaan pun jelas dan lancar. Struktur organisasi dalam PT Volans Indonesia mengatur semua kegiatan operasional perusahaan, mulai dari produksi, distribusi, promosi, evaluasi, hingga ke hubungan perusahaan dengan masyarakat.

Secara umum struktur organisasi dalam PT Volans Indonesia memiliki berbagai divisi di dalamnya yang memiliki keterkaitan satu sama lain dengan tujuan yang sama yaitu keberlangsungan operasional yang lancar. Berikut ini gambaran struktur organisasi dan penjelasan divisi-divisi dalam PT Volans Indonesia:



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT Volans Indonesia

Sumber: Dokumen Perusahaan yang Diolah Oleh penulis (2026)

1. Sales Marketing Department

Sales Marketing Department merupakan departemen yang berperan dalam mengelola kegiatan penjualan dan pemasaran perusahaan. Departemen ini bertugas untuk memperluas jangkauan pasar, membangun hubungan dengan mitra bisnis, serta menyusun strategi pemasaran yang dapat mendukung peningkatan penjualan produk. Selain itu, departemen ini juga berperan dalam mengidentifikasi peluang pasar dan memahami kebutuhan konsumen sebagai dasar dalam pengembangan strategi bisnis perusahaan.

Sub-departemen yang berada di bawah *Sales Marketing Department* terdiri atas *Sales Wholesale, Marketing Wholesale, Retail Wholesale (Modern Market, Export, dan Hub Distribution)*, serta *Retail Operations (Concept Store, Department Store, Bazaar & Exhibition, dan Multi Brand Partner)*.

2. Merchandising Department

Merchandising Department bertanggung jawab dalam mengelola perencanaan dan pengembangan produk agar sesuai dengan kebutuhan pasar dan target perusahaan. Departemen ini berperan dalam memastikan ketersediaan produk, mengelola siklus produk, serta melakukan analisis terhadap performa produk di pasar sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Sub-departemen yang berada di bawah *Merchandising Department* terdiri atas *Merchandising Operations, Corporate Sales, MD Operations, dan MD Analyst*.

3. Commerce Department

Commerce Department bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas penjualan melalui kanal digital perusahaan. Departemen ini berfokus pada pengelolaan *marketplace, website, media sosial commerce*, serta berbagai program pemasaran digital yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan memberikan pengalaman berbelanja yang baik bagi pelanggan. Selain itu,

departemen ini juga melakukan pemantauan terhadap performa penjualan digital serta tren perilaku konsumen.

Sub-departemen yang berada di bawah Commerce Department terdiri atas Marketplace Local & Global, TikTok & Tokopedia, *Customer Service*, *Live Streaming*, *Campaign Planner*, *Content*, serta *Website & WhatsApp Commerce*.

4. *Innovation & Research Department*

Innovation & Research Department merupakan departemen yang berperan dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi produk. Departemen ini bertugas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas yang baik, mengikuti perkembangan teknologi, serta mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan menjadi salah satu dasar dalam proses penciptaan produk baru maupun penyempurnaan produk yang sudah ada.

Sub-department yang berada di bawah *Innovation & Research Department* terdiri atas *Product Line*, *Product Development*, *Tooling Development*, *Production Quality Control (QC)*, dan *Development Support*.

5. *Product Creation Department*

Product Creation Department bertanggung jawab dalam proses perancangan dan pengembangan produk. Departemen ini menggabungkan aspek kreativitas, fungsi, kenyamanan, dan identitas merek ke dalam setiap produk yang dikembangkan. Melalui departemen ini, konsep produk diterjemahkan menjadi desain yang siap untuk diproduksi dan dipasarkan.

Sub-departemen yang berada di bawah *Product Creation Department* terdiri atas *Running Designer*, *Designer*, *Development & Production*, serta *Creative Direction*.

6. *Sport Marketing & Marketing Communication (Marcomm) Department*

Sport Marketing & Marketing Communication (Marcomm) Department merupakan departemen yang berperan dalam membangun, mengelola, dan memperkuat citra merek perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab dalam pelaksanaan berbagai aktivitas komunikasi pemasaran, promosi, kampanye merek, serta kerja sama dengan atlet, komunitas olahraga, *influencer*, dan *Key Opinion Leader* (KOL). Melalui berbagai program yang dijalankan, departemen ini berupaya meningkatkan *brand awareness*, memperkuat positioning merek, dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan target konsumen.

Sub-departemen yang berada di bawah *Sport Marketing & Marketing Communication Department* terdiri atas *Athletes Partnership*, *KOL/Influencer Management*, *Campaign*, *Content*, *Branding*, dan *Marcomm Support*.

7. *IT & System Department*

IT & System Department bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem informasi dan infrastruktur teknologi perusahaan. Departemen ini berperan dalam memastikan seluruh sistem yang digunakan perusahaan dapat berjalan dengan baik, aman, dan mendukung kebutuhan operasional sehari-hari. Selain itu, departemen ini juga memberikan dukungan teknis terhadap berbagai perangkat dan sistem yang digunakan oleh karyawan.

Sub-departemen yang berada di bawah *IT & System Department* terdiri atas *IT Infrastructure* serta *EDP/System Support*.

8. *Human Resources, General Affairs & Legal Department*

Human Resources, General Affairs & Legal Department berperan dalam pengelolaan sumber daya manusia, administrasi umum, fasilitas perusahaan, serta aspek hukum yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Departemen ini bertanggung jawab dalam proses rekrutmen, pengembangan

karyawan, pengelolaan aset perusahaan, hingga memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Sub-departemen yang berada di bawah *Human Resources, General Affairs & Legal Department* terdiri atas *Human Resources, General Affairs, Legal, Driver, dan Office Support*.

9. Finance, Accounting & Tax Department

Finance, Accounting & Tax Department bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan, penyusunan laporan keuangan, pengendalian anggaran, serta pemenuhan kewajiban perpajakan. Departemen ini berperan dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan serta menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan manajerial.

Sub-departemen yang berada di bawah *Finance, Accounting & Tax Department* terdiri atas *Finance, Accounting, Tax, dan External Tax Consultant*.

10. Warehouse & Supply Chain Department

Warehouse & Supply Chain Department berperan dalam mengelola persediaan, penyimpanan, serta distribusi produk perusahaan. Departemen ini memastikan bahwa produk tersedia dalam jumlah yang sesuai dan dapat didistribusikan kepada pelanggan maupun mitra bisnis secara tepat waktu. Selain itu, departemen ini juga berperan dalam menjaga kelancaran rantai pasok guna mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Sub-departemen yang berada di bawah *Warehouse & Supply Chain Department* terdiri atas *Warehouse Operations, Inventory Control, Logistics, dan Distribution*.

Secara keseluruhan, setiap departemen di PT Volans Indonesia (910Nineteen) memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Kolaborasi antara departemen yang berfokus

pada pengembangan produk, pemasaran, penjualan, distribusi, pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, serta keuangan memungkinkan perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnis secara efektif dan berkelanjutan. Struktur organisasi yang terintegrasi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya perusahaan untuk mencapai target bisnis dan mempertahankan daya saing di industri olahraga.

